

NILAI SOSIAL DALAM NOVEL MANUSIA DAN BADAINYA KARYA SYAHID MUHAMMAD (KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA)

Dony

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
dony.19047@mhs.unesa.ac.id

Haris Supratno

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
harissupratno@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi fenomena permasalahan hubungan nilai sosial yang terdapat dalam novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad. Dari fenomena tersebut, peneliti berusaha untuk mengungkap nilai sosial menggunakan konsep nilai menurut Supratno yakni nilai pendidikan, nilai gotong royong, dan nilai berkorban. Permasalahan yang kompleks dalam novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad membuat peneliti memfokuskan penelitian tentang nilai yang bertujuan menemukan rincian tentang nilai kehidupan yang dikembangkan oleh Supratno. Disesuaikan dengan sumber data yang relevan dan data diklasifikasi sesuai topik. Sehingga observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah. untuk memperoleh suatu pengetahuan baru tentang nilai kehidupan dalam karya fiksi, memahami fungsi nilai kehidupan bagi kehidupan manusia, serta memecahkan permasalahan mengantisipasi dampak dari nilai kehidupan yang belum tampak dalam kehidupan seseorang. Disesuaikan dengan sumber data yang relevan dan data diklasifikasi sesuai topik. Sehingga observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad termasuk dalam karya sastra yang mengandung nilai sosial di dalamnya yakni, (1) nilai pendidikan dalam novel tersebut meliputi kelebihan yang dimiliki tokoh (2) nilai gotong royong dalam novel meliputi perilaku tokoh yang meringankan beban dengan membagi tugas (3) nilai berkorban dalam novel meliputi perilaku tokoh yang ingin menolong seseorang menyelesaikan permasalahan (4) nilai moral dalam novel meliputi perilaku tokoh yang penuh dengan nasihat kehidupan

Kata Kunci: Nilai Sosial, Novel, Sastra, Sosiologi

Abstract

*This research is motivated by the phenomenon of social value relationship problems contained in the novel *Manusia dan Badainya* by Syahid Muhammad. From this phenomenon, researchers tried to reveal social values using the concept of value according to Supratno, namely the value of education, the value of mutual cooperation, and the value of sacrifice. The complex problems in the novel *Manusia dan Badainya* by Syahid Muhammad made the researcher focus on value research that aims to find details about the value of life developed by Supratno. Customized with relevant data sources and data classified according to the topic. So that observation and analysis of research results are more focused. to gain new knowledge about the value of life in works of fiction, understand the function of the value of life for human life, and solve the problem of anticipating the impact of the value of life that is not yet visible in one's life. Customized with relevant data sources and data classified according to the topic. So that observation and analysis of research results are more focused. this research uses a qualitative approach using descriptive research methods. The results of this study reveal that the novel *Manusia dan Badainya* by Syahid Muhammad is included in literary works that contain social values in it, namely, (1) the value of education in the novel includes the advantages of the characters (2) the value of mutual cooperation in the novel includes the behavior of characters who lighten the burden by dividing tasks (3) the value of sacrifice in the novel includes the behavior of characters who want to help someone solve the problem (4) Moral values in the novel include the behavior of characters who are full of life advice.*

Keywords: Social Values, Novel, Literature, Sociology

PENDAHULUAN

Fase remaja termasuk fase paling banyak mengalami masalah kehidupan, hal ini berhubungan dengan kesehatan mental remaja tersebut. Kesehatan mental merupakan salah satu faktor tidak adanya implementasi nilai kehidupan dalam diri manusia, seperti kejadian dalam kehidupan yang memiliki dampak besar pada individu seseorang. Peristiwa tersebut dapat berupa kekerasan dalam bermasyarakat, pelecehan, serta stres berat yang timbul akibat kejadian kelam yang pernah terjadi. Jika kesehatan mental terganggu, menyebabkan timbulnya gangguan kepribadian atau penyakit mental. Gangguan ini dapat mengubah manusia dalam berhubungan dengan manusia lain, dan memicu timbulnya hasrat untuk melakukan hal yang tidak baik. Oleh karena itu penting sekali menanamkan sebuah nilai sosial agar setiap manusia dapat lebih menghargai serta mewujudkan sifat sejati manusia sebagai makhluk sosial, dan salah satu wadah yang digunakan oleh manusia dalam mengungkapkan perasaan adalah karya sastra. Karya sastra juga merupakan wadah yang digunakan seseorang untuk menuliskan sebuah catatan kehidupan yang tertuang dalam karya berupa puisi, cerita pendek, dan novel. Sastra menyajikan kehidupan manusia, dan kebahagiaan itu sebagian besar berhubungan dengan kenyataan sosial dalam masyarakat. Sastra berisi gambaran dari usaha manusia untuk menyesuaikan diri dan usahanya untuk mengubah masyarakat itu.

Fenomena kesehatan mental juga tergambar dalam Novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad. Novel yang terbit pada tanggal 25 Januari 2022 diterbitkan oleh PT Gradien Mediatama. Novel ini menceritakan tentang fenomena permasalahan yang terjadi pada remaja umur 20 tahun yang sedang dalam fase terpuruk akan dunia kehidupannya. Dalam novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad berisi masalah tentang kehidupan yang bercerita tentang seorang remaja bernama Janu yang memiliki banyak sekali permasalahan dalam kehidupan sehari-harinya. Mengangkat tema kehidupan sosial yang dikaitkan dengan kesehatan mental. Melalui novel ini manusia yang mengalami kesulitan menghadapi permasalahan sangat beragam dan kompleks, hal ini mengakibatkan timbulnya rasa percaya diri dan belajar bahwa setiap manusia pasti mengalami permasalahan dan hidupnya. Untuk itu, dalam hal menyelesaikan permasalahan harus ikhlas menerima dan lebih mendekatkan diri kepada Allah. Novel ini juga menekankan bagaimana peran orang lain dalam sangat diperlukan dalam membantu menghadapi badainya, bertujuan untuk memberitahu kepada pembaca untuk cermat dalam memilih teman yang baik dan bijak.

Berdasarkan fenomena novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad terdapat banyak sekali nilai sosial yang perlu diteliti. Kajian yang relevan untuk meneliti manusia dan sastra adalah sosiologi sastra. Sosiologi sastra merupakan gabungan ilmu sastra dan ilmu sosiologi. Secara harfiah, sosiologi sastra mempelajari tentang kondisi sosial penulis, masyarakat, dan juga isi dari sastra (Ali & Sidiq, 2022:2-3). Sosiologi sastra berfokus pada realita sosial. Sastra tidak dapat terlepas dari pengaruh latar belakang sosial penulis, bisa dikatakan sosiologi sastra sebagai pendekatan terhadap karya sastra yang berfokus pada hal-hal sosial. Hal sosial inilah yang banyak sekali mengandung nilai-nilai manusia dalam memaknai kehidupannya. Hasil yang dituliskan dalam menggunakan pendekatan ini berupa hasil ekspresi imajinatif, empati, dan cerita yang kompleks penulis dalam menyampaikan fenomena sosial. Oleh karena itu, karya sastra tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial budaya dan masyarakat yang digambarkannya. Karya sastra ditulis dan diciptakan oleh pengarang agar tidak terbaca dengan sendirinya, melainkan ada ide, gagasan, pengalaman, dan pesan yang harus disampaikan kepada pembaca. Dengan harapan, apa yang disampaikan menjadi masukan, memungkinkan pembaca untuk menarik kesimpulan dan memaknai sebagai sesuatu yang bermanfaat bagi perkembangan kehidupannya.

Permasalahan nilai sosial yang kompleks dalam novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad membuat peneliti memfokuskan penelitian yang bertujuan menemukan rincian tentang nilai sosial yang dikembangkan oleh Supratno. Disesuaikan dengan sumber data yang relevan dan data diklasifikasi sesuai topik. Sehingga observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah, untuk memperoleh suatu pengetahuan baru tentang nilai kehidupan dalam karya fiksi, memahami fungsi nilai kehidupan bagi kehidupan manusia, serta memecahkan permasalahan mengantisipasi dampak dari nilai kehidupan yang belum tampak dalam kehidupan seseorang.

Penelitian nilai sosial dalam novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad menggunakan kajian sosiologi sastra dengan menggunakan pendekatan konsep nilai yang dikemukakan oleh Supratno. Sehubungan dengan adanya nilai-nilai kehidupan dalam sastra, Supratno menyebutkan adanya nilai-nilai kehidupan dalam karya sastra, yaitu: (1) nilai Pendidikan, (2) nilai gotong royong, dan (3) nilai berkorban (4) nilai moral (Supratno, 2010:370). Nilai-nilai sosial merupakan bagian unsur ekstrinsik dari sebuah karya sastra yang berkait erat dengan unsur amanat. Dalam berperilaku untuk meningkatkan derajat kemanusiaan dan martabat diri. Nilai berlaku dan dijadikan unsur dalam mencapai kedamaian dan kebahagiaan dalam kehidupan. Kehadiran

nilai sosial yang tertulis secara tersurat maupun tersirat sehingga mampu menambah kebermanfaatannya karya sastra bagi masyarakat. Nilai dapat diartikan sebagai harga atau perkiraan. Ini berarti harga seperti dikaitkan dengan barang. Hal yang dimaksud dalam hal ini dapat berupa benda, barang, keadaan, kegiatan, tingkah laku atau peristiwa lainnya. Dengan kata lain nilai dapat diartikan sebagai bentuk penghargaan dan keadaan yang bermanfaat bagi manusia, sebagai faktor penentu dan sebagai acuan dalam menilai dan melaksanakan kegiatan. Koentjaraningrat dalam (Amalia, 2022) mengemukakan pendapatnya bahwa kebudayaan adalah hasil dari keseluruhan sistem gagasan dan perasaan, tindakan dan karya manusia dalam kehidupan bermasyarakat, yang dapat disesuaikan melalui pembelajaran. Masyarakat sesuai dengan misinya menciptakan sistem nilai budaya sebagai pedoman hidup dan penggerak perilaku manusia, yang diwujudkan dalam aturan perilaku dan tingkah laku. Dengan mengacu pada suatu nilai, seseorang dapat menentukan bagaimana bertindak dan berperilaku dengan baik agar tidak menyimpang dari pengertian norma – norma sosial yang berlaku. Nilai adalah sesuatu yang abstrak, bukan konkret.

Peneliti memilih novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad sebagai data penelitian karena novel ini mengandung unsur nilai sosial yang penting sebagai fondasi manusia dalam bermasyarakat. Dengan nilai-nilai seseorang dapat memberikan warna kehidupan bagi yang lainnya. Kehidupan yang terdapat berisi tentang semangat yang tinggi, sabar, bertanggung jawab, dan ketekunan dalam menjalani hidup yang lebih baik. Oleh karena itu untuk menganalisis nilai sosial tersebut maka peneliti menggunakan pendekatan sosiologi sastra dengan mengacu pada konsep nilai-nilai sosial yang dikemukakan oleh Supratno merujuk nilai kehidupan Koentjaraningrat.

METODE

Berdasarkan jenisnya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai fenomena sosial. Menurut (Sugiyono, 2013) Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebuah sastra prosa fiksi berupa novel dengan judul *Manusia dan Badainya* karya syahid Muhammad yang diterbitkan pada bulan Januari 2022 oleh PT. Gradien Mediatama. Jumlah halaman terdiri atas 302 halaman. Data dalam penelitian ini berupa kata, kalimat atau paragraf yang terkait dengan nilai Pendidikan, nilai gotong

royong, nilai berkorban, dan nilai moral yang didapat dari sumber data berupa novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad. Novel ini sangat menarik karena banyak mengandung nilai-nilai yang terkait dengan nilai sosial. Data yang dipilih merupakan data yang menunjukkan kesesuaian dengan konsep nilai menurut Supratno. Data tersebut diklasifikasikan pada nilai pendidikan, nilai gotong royong, dan nilai berkorban.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik baca catat. Dalam kegiatan untuk mengkaji teori-teori yang mendasari penelitian, baik teori yang berkenaan dengan bidang ilmu yang diteliti maupun metodologi semua data tersebut diperoleh melalui proses baca dan catat selanjutnya dikumpulkan dalam sebuah tabel yang disebut korpus data, data tersebut bersumber dari novel sebagaimana rumusan masalah yang akan dikaji. Prosedur yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut. Pertama, membaca secara intensif novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad dan melakukannya berulang-ulang dengan cermat dan teliti sehingga informasi mengenai peristiwa yang diungkap dalam novel dapat dipahami. Kedua, menandai setiap kata atau kalimat yang menggambarkan nilai pendidikan, nilai gotong royong, dan nilai berkorban, dan nilai moral pada novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid sesuai dengan kode-kode dan warna *sticky note*.

Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis isi (*content analysis*). Analisis deskriptif adalah teknik pengambilan data yang berupa poin-poin atau pola tertentu, agar data lebih sistematis saat diinformasikan. Analisis isi umumnya dibuat untuk membuat gambaran umum karakteristik dari suatu isi/ pesan. Analisis isi tidak berpotensi menyajikan secara detail satu atau beberapa kasus isi. Analisis isi bertipe nomotetik yang ditujukan membuat generalisasi dari pesan, bukan jenis idiografik yang umumnya membuat gambaran detail dari fenomena (Ahmad, 2018:5-6).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai pendidikan merupakan nilai yang berguna untuk kehidupan manusia, nilai ini mengarah pada pola pikir dan tindakan yang menonjol serta kelebihan yang dimiliki seseorang. Menurut Megawangi dalam (Sulastri & Alimin, 2017:2-3) bahwa pendidikan karakter adalah upaya melatih anak untuk membuat keputusan yang bijak dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat memberikan dampak positif bagi dunia di sekitarnya. Adapun nilai pendidikan dalam novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad sebagai berikut:

Data 01 Ia kerap mengajakku untuk ikut bertemu teman-temannya agar bisa

meningkatkan intelektualitas serta skill berkomunikasi. Kemampuannya berkomunikasi lebih tangkas daripada seorang pengacara. Ia jago melobi sana-sini. Jika sudah buka mulut di hadapan teman-teman mahasiswa, orang-orang akan dengan khusyu mendengar Pang. (Muhammad, 2022:31)

Data di atas membuktikan Pang adalah orang yang memiliki kelebihan dalam hal berkomunikasi, memiliki kelebihan dalam berkomunikasi merupakan suatu hal yang sangat diperlukan sebagai penunjang masa depan. Hal ini sangat penting untuk menjalin hubungan dengan individu maupun organisasi. Kemampuan ini Pang peroleh saat masa perkuliahan Pang mengambil jurusan Hubungan Internasional Janu melihat Pang adalah sosok teman masa kecil yang sudah berubah menjadi orang yang berwibawa dan pekerja keras, namun pada era saat ini banyak remaja yang kurang cakap dalam hal berkomunikasi. Hal ini menyebabkan kurangnya kreativitas dalam membangun citra dirinya baik dalam dunia pendidikan maupun dunia kerja.

Data 02 Meski begitu, kemampuan menggambar terus meningkat. "Bagaimana jika kau membuat akun khusus untuk semua gambaran-mu. Kau tahu, orang-orang di internet butuh manusia semacammu?". (Muhammad, 2022:31)

Data di atas membuktikan Janu dan Pang memiliki kemampuan yang dapat diunggulkan, kemampuan menggambar Janu tidak dapat diremehkan. Pang jeli melihat kesempatan dan kemampuan yang dimiliki Janu. Pang mengajak Janu membuka konsultan bisnis kecil-kecilan dengan bekal kemampuan menggambar digitalnya. Janu tidak menyangka kemampuan yang dimilikinya ternyata dapat menghasilkan uang, ketajaman berpikir Pang adalah kunci dari kesuksesan bisnis yang mereka jalankan. Kemampuan setiap orang sangat beragam, seperti dalam hal mendesain sangat dibutuhkan pada saat ini. Kemampuan ini sangat dibutuhkan terutama pada mahasiswa. Pengerjaan tugas-tugas kuliah juga berhubungan dengan desain seperti, *power point*, tugas pembuatan video, pembuatan brosur, dll. Kemampuan berpikir juga sebagai penunjang penting dalam berkarir. Pentingnya peluang kesuksesan dalam membangun usaha perlu diperhatikan secara matang. Pang memiliki kelebihan dalam hal ini, membaca situasi yang dibutuhkan banyak orang dan membangun usaha dari bawah tetapi percaya bahwa kinerja yang dilakukan akan sukses di masa depan

Data 03 Dalam satu minggu kami bekerja super cepat, terus ber-komunikasi dengan klien sambil terus-terusan berdebat tentang ide dan konsep masing-masing. Aku dan Pang yang paling sering, sementara Nata biasanya berakhir membantu mencari titik tengah sambil menenangkan kami berdua yang berapi-api. (Muhammad, 2022:65)

Data di atas membuktikan bisnis yang dijalankan oleh Janu, Pang, dan Nata telah berkembang pesat dan banyak klien yang ingin menggunakan jasa konsultan mereka. Masing-masing mendapat tugas agar pekerjaan berjalan dengan maksimal tanpa ada kendala. Janu bertugas sebagai pencatat dan periset, Nata bertugas sebagai pembuat *grand design* aliran dana, sedangkan Pang mengurus beberapa calon penyedia alat dan peringkasan teknis yang dibutuhkan. Pekerjaan yang dikerjakan dengan semangat akan menghasilkan hasil akhir yang memuaskan. Seperti yang sedang Janu, Pang, dan Nata kerjakan. Pada saat proses pengerjaan suatu proyek penting untuk memikirkan ide dan konsep agar berjalan sesuai dengan tema atau alur pekerjaan. Kesuksesan yang dimiliki oleh mereka bertiga merupakan jerih payah yang patut dicontoh anak muda era ini. Kemampuan ambisius yang tinggi dan mampu menerima saran dari seseorang adalah kunci dari kesuksesan pekerjaan seseorang.

Data 04 "Bagaimana desain yang kuminta untuk klien restoran Sunda? Jangan lupa juga revisi untuk klien perusahaan seblak dan keripik pedas. Besok lusa kita presentasi, ya," tulis Pang di group chat. "Sudah selesai sejak 3 hari lalu, kukirim sekarang?" "He? Sudah selesai? Grand plan-nya? Marketing strategy untuk *coffe shop*?" "Sudah juga. Kau perlu sekarang juga?" "Kau kerasukan jin apa, Jan?" (Muhammad, 2022:90-91)

Data di atas membuktikan bahwa kemampuan yang dimiliki Janu meningkat drastis pekerjaan yang seharusnya diselesaikan besok lusa Janu sudah menyelesaikan sejak 3 hari lalu hal ini membuat Pang merasa heran dengan keseriusan Janu dalam menyelesaikan desain bisnis konsultannya. Janu memiliki kemampuan desain yang sangat diunggulkan. Kemampuan ini memiliki dampak yang baik bagi kehidupannya seperti, memudahkan dalam bekerja, membuat desain produk, dll. Kemampuan mendesain sangat perlu dipelajari pada era ini. Kemampuan digital ini sangat penting sebagai aset atau kelebihan diri untuk membangun bisnis di dunia kerja

Data 05 Selama beberapa tahun membangun, bisnis kami berkembang. Nama kami jadi buah bibir di antara klien dan para calon klien. Saat ini, ada sekitar 6 antrian klien yang harus kami kurasi mana saja yang mampu kami kerjakan. (Muhammad, 2022:93)

Data di atas membuktikan kesuksesan bisnis yang telah Janu, Pang, dan Nata jalankan selama beberapa bulan. Pang melihat potensi besar dalam pekerjaan ini. Konsultan bisnis yang Janu, Pang, dan Nata bangun mulai dikenal beberapa klien. Perlu konsisten untuk tetap mempertahankan kinerja yang tinggi, kesabaran untuk tetap bertahan dalam membangun sebuah perusahaan agar mencapai puncaknya. Semangat yang tinggi dan sikap tidak pernah putus asa sangat diperlukan dalam membangun sebuah ritme perjalanan menuju kesuksesan. Keberhasilan yang mereka terima sebanding dengan perjalanan yang mereka hadapi. Sebuah kesuksesan tidak mudah diraih dengan tangan kosong, raihlah dengan gengaman yang kuat serta semangat bahwa mampu meraihnya.

Data 06 Closing statement Bia mengundang riuh tepuk tangan. Mungkin penonton tiba-tiba merasa dipeluk dan dapat dorongan keberanian untuk meninggalkan masa lalunya yang memilukan. Bia berdiri dan memberi penghormatan dengan membungkukkan badannya ke arah para tamu. Senyumnya berbinar memeluk orang-orang yang haus inspirasi dan kehangatan. (Muhammad, 2022:106)

data di atas membuktikan bahwa keberhasilan Bia telah menerbitkan buku baru yang banyak diminati oleh pembaca. Bia berhasil menuangkan tulisan yang membuat pembaca tertarik pada bukunya. Acara bedah buku ini adalah salah satu kesuksesan yang Bia dapatkan dari menulis. Penulis yang hebat akan membuat pembaca merasakan bahwa cerita yang ditulis akan membuat penasaran dan rasa penasaran tersebut akan menyeretnya untuk membaca buku tersebut. Keberhasilan Bia merupakan hasil jerih payah yang Bia raih untuk dirinya. Menulis merupakan pekerjaan yang menguntungkan seperti peka pada sekitar, memiliki perbendaharaan yang tinggi, meningkatnya daya imajinasi, dll. Menulis juga dapat membuat seseorang meraih kesuksesan. Buku yang diterbitkan jika dibaca dan disukai banyak orang maka akan mendapatkan pundi-pundi uang.

Data 07 Bulan April tiba, dan dalam sebulan ini Bia sedang mengerjakan satu materi presentasi untuk beberapa seminar

yang akan ia hadiri sebagai pembicara. Salah satu materinya berbicara tentang perempuan dan keputusan-keputusannya. (Muhammad, 2022:140)

Data di atas membuktikan bahwa Bia adalah seorang penulis yang handal, ia sangat mahir dalam memainkan kata dan kalimat yang tertuang dalam sebuah karyanya. Janu bahkan mengakui kemahiran Bia dalam menulis. Dari beberapa karya Bia para pembaca mulai mengenalnya sebagai sosok yang mewakili banyak keresahan perempuan. Banyak orang menyukai sebuah karya yang memiliki fakta atau realita kehidupan dalam tulisannya. Sebuah tulisan merupakan sebuah ungkapan yang terpendam dari penulis untuk pembaca. Menulis juga bisa menjadi penyalur emosi yang sehat, kemampuan menulis membuat seseorang merasakan ketenangan dalam berpikir. Sebuah emosi yang meluap jika tidak diluapkan pada tempat yang benar akan berakibat fatal bahkan dapat membuat seseorang kehilangan nyawanya.

Nilai gotong royong merupakan nilai yang baik dan benar dimiliki oleh seseorang untuk bekerja sama dalam kegiatan yang dilakukan. menurut subagyo dalam (Randi, 2022:7-8) Gotong Royong tercermin dalam perilaku sosial yang nyata dan merupakan aturan yang diwariskan secara turun-temurun dalam nilai-nilai kehidupan sosial kemasyarakatan. Nilai gotong royong berisi kegiatan yang dilakukan bersama-sama dan bersifat sukarela. Adapun nilai gotong royong dalam novel *Manusia dan Badainya karya Syahid Muhammad* sebagai berikut:

Data 08 Kami kemudian menghabiskan sebagian besar waktu mencari macam-macam nama yang bisa merepresentasikan kami bertiga. "Ingat, kita ini bukan *agency* biasa. Kita ini konsultan, konseptor, pemberi solusi, teman, sahabat, orang yang bisa diajak bicara oleh orang-orang yang membutuhkan bantuan." (Muhammad, 2022:58)

Kutipan di atas membuktikan adanya nilai gotong royong dalam kegiatan yang dilakukan oleh Janu, Pang, dan Nata. Kegiatan yang dilakukan mereka bertiga adalah berdiskusi mencari nama untuk konsultan bisnis yang mereka dirikan. Gotong royong adalah suatu sikap yang perlu ditingkatkan dalam kehidupan bermasyarakat. Setiap pekerjaan yang dikerjakan bersama akan dapat terselesaikan dengan mudah. Pemecahan masalah atau pencarian solusi perlu dipecahkan dengan kerja sama. Gotong royong adalah sistem yang baik dalam kehidupan bermasyarakat. Perlu adanya pikiran yang selaras dengan tujuan akhir.

Data 09 Hari itu kami rapat dengan cukup serius. Kami membagi tugas: aku

sebagai pencatat dan periset, Nata bertugas untuk membuat grand design aliran dana, sedangkan Pang mengurus beberapa calon penyedia semua alat dan perangkat teknis yang dibutuhkan. (Muhammad, 2022:65)

Data di atas membuktikan bahwa adanya nilai gotong royong dalam kegiatan yang dilakukan oleh Janu, Pang, dan Nata. Kegiatan ini dilakukan karena permintaan klien yang menantang salah satunya konser di Bandung. Suatu pekerjaan akan cepat terselesaikan jika semua elemen ikut serta dalam proses pengerjaannya. Gotong royong dengan cara membagi tugas untuk setiap kemampuan yang dipahami adalah cara tercepat menyelesaikan pekerjaan. Beban menjadi banyak berkurang dan jalan menuju kesuksesan menjadi lebih cepat dicapai.

Data 10 Sungguh, tidak ada yang berbeda. Hanya Nata dan Pang yang sedang menyortir beberapa jenis tanaman. Bagian kanan yang sudah siap jual, sebagiannya lagi adalah tanaman-tanaman yang akan dipotong untuk dikembangkan. Terlihat beberapa container yang akan terisi racikan media tanam yang telah mereka siapkan. Kau tahu apa yang lebih istimewa, mereka berdua bekerja sama. (Muhammad, 2022:265)

Data di atas membuktikan bahwa adanya nilai gotong royong dalam kegiatan yang dilakukan oleh Pang dan Nata. Kegiatan yang dilakukan bersama akan lebih cepat dan efisien. Pada proses penyelesaian pekerjaan setiap kelompok akan berusaha semaksimal mungkin agar pekerjaannya terselesaikan dengan cepat. Berkurangnya rasa lelah merupakan efek dari gotong royong. Dengan gotong royong akan tercipta lingkungan masyarakat yang harmonis, serta dapat meningkatkan rasa persatuan dan timbulnya sikap terpuji seperti saling tolong menolong kepada teman, kerabat atau orang lain yang membutuhkan bantuan. Kegiatan berkebun dilakukan untuk pemulihan Nata melupakan tragedi perusakan mental yang dilakukan oleh mantan pacarnya. Pang dan Janu berusaha menolong Nata untuk segera melupakan dan memperbaiki mentalnya melalui kegiatan berkebun.

Nilai berkorban adalah adalah suatu ajaran yang baik dan benar yang dimiliki seseorang yang mempunyai sifat mau berkorban untuk orang lain. Menurut (Yulsafli, 2022) Sikap tanpa pamrih ini harus menjadi contoh bagi orang lain. Adapun nilai berkorban dalam novel *Manusia dan Badainya karya Syahid Muhammad* sebagai berikut:

Data 11 Nurani berhak bersama orang yang lebih sehat baginya, begitupun diriku. Melepaskan Nurani akan jadi jalan

yang paling menyakitkan sekaligus menyembuhkan. (Muhammad, 2022:17)

Data di atas membuktikan bahwa adanya nilai berkorban dalam diri Janu. Janu mengorbankan sebuah hubungan yang sudah tidak sehat dengan Nurani. Janu memilih jalan yang benar karena tidak ingin diantara mereka lebih merasakan sakit yang berlebihan. Nurani memiliki sebuah hubungan selain dengan Janu. Hubungan yang tidak sehat menimbulkan efek negatif yang sangat beragam seperti, timbulnya rasa malas, memiliki sikap keras kepala, dll. Hubungan yang tidak sehat sangat perlu kita jauhi, meskipun mengorbankan hubungan yang sudah lama terikat.

Data 12 Ayah pernah jadi dosen Jurusan Pertanian pada salah satu universitas ternama di Bogor. Namun, sejak menikah, ia jadi mengurangi jadwal mengajarnya dan pindah ke Bandung bersamaku dan Ibu. (Muhammad, 2022:20)

Data di atas membuktikan adanya nilai berkorban, Ayah Janu memilih mengorbankan pekerjaannya sebagai dosen menjadi petani di Bandung hanya untuk berkumpul dengan keluarga kecilnya. Banyak yang menyayangkan Ayah Janu meninggalkan pekerjaannya sebagai dosen, tetapi Ayah Janu tidak mempersoalkan masalah tersebut dan tetap ingin tinggal di Bandung bersama keluarganya sebagai petani sayuran. Mengorbankan suatu pekerjaan demi keluarga adalah hal yang patut dipelajari karena rezeki datanya dari keluarga. Mengorbankan suatu hal untuk kebaikan adalah hal terpuji.

Data 13 "Hey... Sayang, aku di sini. Kau mau punya teman menderitanya? Aku pastikan jika kau sedih, aku ada untukmu," hiburku. (Muhammad, 2022:41)

Data di atas membuktikan Janu memiliki nilai mau berkorban untuk orang lain. Livia sedang merasa sedih atas masalah yang dihadapi, keluarganya begitu keras padanya. Livia dididik untuk jadi orang yang serba bisa, masa persekolahan Livia dipenuhi oleh bimbingan belajar yang terus menerus ada setiap waktu. Bahkan Livia tidak mempunyai waktu untuk sekadar bersenang-senang dengan temannya. Janu ingin memberikan dorongan semangat bahwa jika Livia sedih Janu akan selalu disisinya. Menjadi tempat untuk meluapkan semua keresahan yang terjadi dihidup Livia. Pasangan yang mau mengorbankan waktunya untuk hal yang baik adalah pasangan yang patut diperjuangkan. Hal ini dapat membangun rasa kebersamaan yang tinggi dan sikap saling memahami.

Data 14 Pang berhasil mengamankan keadaan Nata. "Kau, aman. Meskipun kau

ketakutan dan tidak nyaman, lagi kuingatkan. Kau aman. Ada kami." (Muhammad, 2022:240)

Data di atas membuktikan adanya nilai berkorban dalam diri Pang dan Janu. Nata terselamatkan berkat pengorbanan yang dialami Pang dan Janu dalam menyelesaikan masalah dengan kekasihnya yang bernama Bryan. Nata memiliki hubungan yang rusak atau tidak sehat dan berakibat pada aktivitas sehari-harinya. Pang dan Janu ingin melihat Nata kembali seperti keadaan semula yang selalu bahagia. Teman adalah tempat menuangkan cerita kehidupan. Teman adalah sosok yang penuh kehangatan seperti keluarga. Memiliki teman yang baik dapat mengubah hidup seseorang menjadi baik juga. Meminta solusi atas permasalahan yang terjadi pada teman adalah hal yang wajar dan pantas dilakukan.

Nilai moral adalah nilai yang baik dan benar yang dimiliki seseorang mengenai masalah perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak, budi pekerti atau asusila. Moral menurut Poespoprojo dalam (Risman & Harziko, 2019:195-196) kualitas dalam perbuatan manusia yang bersifat normatif, yang dapat dikatakan bahwa perbuatan itu baik atau buruk, kata moral selalu mengacu pada baik buruknya manusia sebagai manusia. Adapun nilai moral dalam novel *Manusia dan Badainya karya Syahid Muhammad* sebagai berikut:

Data 15 "Dari banyak ketidakpastian di dunia ini, pekerjaan tetap adalah salah satu yang paling pasti. Pastikan jika kau sudah besar, miliki satu ketetapan atas pekerjaan. Itu akan menyelamatkanmu dari kejutan-kejutan yang bisa menghilangkan sumber kehidupanmu," kata Ibu ketika aku bilang aku ingin menanam sayur seperti Ayah." (Muhammad, 2022:21)

Data di atas membuktikan adanya nilai moral yang diberikan Ibu Janu kepada Janu, dibuktikan dengan Janu bermimpi menjadi petani sayur seperti ayahnya tetapi ibunya menginginkan Janu mendapat pekerjaan tetap yang lebih baik. Ibu Janu ingin mengarahkan Janu bahwa pekerjaan akan berdampak pada kehidupan seseorang, pilihlah pekerjaan dengan bijak agar menjadi ketetapan yang baik atas pekerjaan tersebut. Pekerjaan adalah simbol kesuksesan seorang lelaki dalam berumah tangga. Pekerjaan yang baik akan mendapat berkah yang baik pula dan sebaliknya pekerjaan yang tidak baik akan memperoleh dampak yang tidak baik untuk kehidupannya. Banyak orang yang masih menyepelekan suatu pekerjaan, padahal pekerjaan mempunyai peranan penting dalam menata kehidupan.

Data 16 "Kau tidak berutang apa pun pada kami, karena kamilah yang

menginginkanmu. Bukan sebaliknya. Dan ingat, jangan biarkan siapa pun membuatmu membenci dirimu, karena kau takkan pernah mampu mengasihi orang lain, selama kau belum mampu mengasihi dirimu sendiri." (Muhammad, 2022:25)

Data di atas membuktikan bahwa adanya nilai moral. Ayah Janu berpesan kepada Janu bahwa anak adalah hal yang diinginkan oleh orang tua untuk hadir dalam hangatnya rumah. Ayah Janu berpesan sebelum meninggal bahwa menjadi diri sendiri adalah hal yang paling utama. Nasihat dari orang tua adalah tiang utama dari kehidupan seorang anak. Nasib baik dan buruknya seorang anak bergantung pada rasa cinta dan percaya seorang anak kepada orang tua. Percaya pada kemampuan diri sendiri adalah hal penting tetapi wajib mengakses atau menyaring setiap nasihat yang diberikan oleh orang lain khususnya nasihat dari orang tua. Mencintai diri sendiri adalah hal yang penting dalam kehidupan seseorang, memiliki rasa percaya diri yang tinggi serta rasa menerima kekurangan dan kelebihan yang dimiliki adalah aspek penting bagi kelangsungan hidup seseorang.

Data 17 Pada pertemuan lainnya, psikiaterku menjelaskan, "Keinginan untuk mengenyahkan rasa sakit adalah hal yang wajar. Beberapa orang memang bisa melenyapkannya, tetapi, begini, ketika tubuhmu berusaha untuk melenyapkan rasa sakit, kau membuat salah satu bagian dari otakmu untuk tidak berfungsi, yang mana, kau juga membuat tubuhmu tidak bisa merasakan kesenangan tertentu. Rasa sakit itu berasal dari stressor, dan stressor itu sebetulnya menyehatkan jika dihadapi dengan baik." (Muhammad, 2022:28-29)

Data di atas membuktikan adanya nilai moral. Rasa sakit yang dialami Janu adalah hal yang menyakitkan baginya tetapi kinanti beranggapan bahwa manusia memang ingin menghilangkan rasa sakitnya, tetapi ada hal yang lebih baik daripada menghilangkan rasa sakit yaitu menghadapinya dengan baik dan tidak mengeluh atas permasalahan yang ada. Kunci dari itu semua adalah kesabaran dalam hal mengatasi permasalahan yang melanda. Sabar adalah sikap terpuji yang harus dimiliki seseorang. Banyak sekali manfaat jika kita mempunyai sikap terpuji ini seperti banyak bersyukur atas cobaan atau nikmat yang telah diberikan Tuhan, mengerti akan permasalahan hidup bahwa hidup tidak selalu berada dibatas ambang kenikmatan, menjadi individu yang

optimis dalam memecahkan atau menjadi solusi atas masalah yang dihadapi, dll.

Data 18 "Tenanglah. Jika memang tidak dapat, berarti memang belum rezekinya. Kau sudah berusaha, dan kau hebat."
(Muhammad, 2022:42)

Data di atas membuktikan bahwa adanya nilai moral. Rezeki adalah suatu hal yang sudah ditentukan, tetapi perlu usaha untuk mendapatkannya. Janu memberi semangat kepada Livia untuk tidak putus asa setelah tidak diterima dalam melamar pekerjaan. Rezeki merupakan pemberian yang Tuhan berikan kepada manusia. Rezeki tidak harus berupa harta adapun yang lainnya seperti, kesehatan fisik dan psikis, keluarga yang damai tanpa ada masalah, anak pintar serta taat beribadah, bahkan bernafas merupakan rezeki yang diberikan Tuhan kepada manusia.

Data 19 Ingin rasanya kujahit mulut Pang itu. Dia agak menyebalkan belakangan ini. Tapi, dia juga benar. Kadang kebenaran memang tidak enak didengar. Manusia memang gemar menutupinya dengan kemasam yang terlalu intelek, tapi kopong dan rapuh di dalamnya. (Muhammad, 2022:120)

Data di atas membuktikan bahwa adanya nilai moral. Pang memberi nasihat kepada Janu tentang kebenaran percintaan yang Janu alami. Suatu hubungan yang baik akan berdampak pada kebaikan lainnya. Hubungan yang tidak sehat memiliki efek yang perlu dihindari seperti akan memiliki perasaan kecewa yang sangat dalam, menghabiskan waktu untuk hal yang tidak penting, dan jauh dari rasa bahagia. Setiap individu harus menyadari kebenaran tentang bagaimana hubungan dua orang yang sama-sama takut menghadapi perpisahan, tetapi jika berlanjut tidak ada kebaikan di dalamnya.

Data 20 "Semakin tua, aku sadar bahwa penderitaan adalah bagian dari hidup. Jadi, tidak mungkin aku meminta untuk dijauhkan dari penderitaan," ucapku bijak di tengah-tengah percakapan. (Muhammad, 2022:139)

Data di atas membuktikan adanya nilai moral. Janu tersadar bahwa hidup adalah tentang permasalahan yang harus dihadapi dengan tenang. Semua orang pasti mempunyai permasalahan hidup, bergantung bagaimana seseorang menyikapi hal tersebut. Tidak ada hidup tanpa ada masalah. Permasalahan dibuat untuk mengubah seseorang menjadi sosok yang penuh kesabaran dan keberanian dalam menghadapi masalah. Permasalahan dalam hidup adalah ujian setiap manusia di dunia. Memikirkan bagaimana masalah tersebut terselesaikan adalah hal yang positif daripada lari dari masalah tersebut.

Data 21 "Aku tahu kau mungkin ingin membenci dirimu, membenci dunia, tapi itu karena kau baru saja kehilangan cinta terbesarmu. Tapi jangan lupa, kau juga memilikinya di dalam dirimu. Cintailah dirimu, maka cinta dunia akan datang juga padamu. Terhubunglah dengan dirimu, dan kau.... (Muhammad, 2022:151)

Data di atas membuktikan bahwa Janu masih memiliki dirinya untuk dicintai. Percaya kepada diri sendiri adalah hal yang mudah tetapi tidak semua orang dapat melakukannya. Perasaan tidak percaya kepada diri sendiri adalah bentuk permasalahan paling awal, sikap berani untuk percaya adalah kunci utama dalam mencintai diri sendiri. Orang yang sudah mencintai dirinya sendiri akan memiliki ketenangan dalam hidupnya. Paham akan kemampuan dan kekurangan hal tersebut akan membuat seseorang lebih mengenali potensi dalam dirinya agar berjalan secara maksimal.

Data 22 "Bersiaplah, kita akan meresmikan kebunku. Masing-masing dari kita akan memotong 1 daun sebagai simbol, bahwa dari sesuatu yang patah, akan tumbuh kehidupan baru" Aku bersabda. "Janu, kau terdengar seperti seorang sufi," celetuk Pang. (Muhammad, 2022:169)

Data di atas membuktikan adanya nilai moral. Janu memberikan sebuah tanaman *monstera variegata* untuk mengembangkannya menjadi banyak daun yang sudah tua dipotong lalu ditanam di media tanam. Seperti mengorbankan satu kehidupan untuk kehidupan muda yang banyak dan berkembang. Sesuatu yang ditanam pasti akan menghasilkan hasil yang melimpah jika rajin merawat dan membesarkannya dengan penuh kasih sayang. Seperti pengorbanan yang dilakukan seorang kepala rumah tangga, bekerja dari mulai pagi sampai malam untuk mencari nafkah keluarga demi anak bisa mengejar cita-cita yang diinginkan.

Data 23 Bukankah kita, pada masa-masa tertentu, menuntut kesempurnaan dari seseorang yang seolah itu adalah tugas mereka, dan sebetulnya tidak punya tanggung jawab untuk melakukannya? Aku harus meminta maaf pada mereka semua. (Muhammad, 2022:285)

Data di atas membuktikan adanya nilai moral, menuntut kesempurnaan dari orang lain adalah hal yang salah. Kera sakti menyadarkan Janu bahwa pasangan ada untuk saling menutupi kekurangannya masing-masing. Mencari pasangan yang sempurna mustahil kita dapatkan. Janu tersadar bahwa perbuatan yang selama ini dilakukannya

ternyata salah. Menjadi pasangan yang baik adalah tanggung jawab masing-masing. Mencari kesempurnaan dalam pasangan adalah hal yang sangat sulit. Jangan mencari kesempurnaan tetapi, carilah kelebihan yang dimiliki pasangan untuk menutupi kekurangan yang dimiliki.

Data 24 Karena, salah satu cara menghormati dirimu sendiri adalah dengan tidak membiarkan siapa pun semena-mena memper-lakukanmu. Orang-orang yang sudah nyaman dengan dirinya sendiri, tahu cara mencintai dirinya dengan baik, akan baik juga caranya untuk mencintaimu. (Muhammad, 2022:296)

Data di atas membuktikan adanya nilai moral yang terkandung. Janu tersadar bahwa semua orang berhak hidup dengan caranya masing-masing. Carilah teman yang dapat mendukungmu dalam hal kebaikan, gapailah cita-cita yang bisa membuat semua orang paham akan kelebihanmu. Paham akan jati diri adalah kunci utama untuk seseorang dapat menjalani kehidupan yang sejalan dengan pemahamannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa nilai sosial yang terdapat dalam novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad meliputi nilai pendidikan, gotong royong, nilai moral, dan nilai berkorban. Wujud nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad berupa percaya diri yang tinggi, mempunyai kelebihan dalam bidang tertentu, kelebihan dalam kemampuan berkomunikasi, kelebihan dalam kemampuan desain, mampu mengembangkan bakat atau kelebihan menjadi pekerjaan. Kemampuan ini sangat dibutuhkan terutama pada mahasiswa. Pengerjaan tugas-tugas kuliah juga berhubungan dengan desain seperti, *power point*, tugas pembuatan video, pembuatan brosur, dll. Kemampuan berpikir juga sebagai penunjang penting dalam berkarir. Pentingnya peluang kesuksesan dalam membangun usaha perlu diperhatikan secara matang. Wujud nilai gotong royong berupa bekerja sama membagi tugas di sebuah *agency*, menyortir tanaman siap jual. Setiap pekerjaan yang dikerjakan bersama akan dapat terselesaikan dengan mudah. Pemecahan masalah atau pencarian solusi perlu dipecahkan dengan kerja sama. Gotong royong adalah sistem yang baik dalam kehidupan bermasyarakat. Perlu adanya pikiran yang selaras dengan tujuan akhir. Wujud nilai moral berupa nasihat Ibu Janu tentang kehidupan, nasihat Ayah Janu tentang mengasihani diri sendiri, motivasi dari Psikolog kepada Janu, Rezeki dunia sudah ada yang mengatur, kebenaran

tentang hubungan yang dibicarakan Pang, menyikapi permasalahan yang sedang dihadapi, sikap berani mencintai diri sendiri. Wujud nilai berkorban berupa Janu mengorbankan hubungan percintaannya dengan Nurani bersama orang yang lebih sehat, Ayah Janu mengorbankan pekerjaan sebagai dosen memilih menjadi petani sayur agar dapat hidup bersama keluarga kecilnya, pengorbanan Pang dan Janu dalam menyelamatkan Nata. Setelah melakukan penelitian tentang nilai-nilai sosial dalam novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad, saran peneliti terhadap pembaca adalah penelitian ini dapat dijadikan sumber penambah pengetahuan tentang nilai kehidupan sebagai pedoman dalam kehidupan seseorang. dengan demikian nilai kehidupan tersebut bisa menimbulkan rasa yang tenteram dan damai jika diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Saran terhadap peneliti lain, kajian yang dilakukan dalam penelitian ini hanya mengungkap sebagian kecil permasalahan dari keseluruhan isi yang terkandung dalam novel. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lanjutan dengan menggunakan sudut pandang yang berbeda sehingga aspek-aspek menarik lainnya dapat dimunculkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, J. (2018). *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*, 5-6.
- Ali, M., & Sidiq, M. (2022). *Politik Dalam Novel Mbah Lurah Karya Bambang Nugroho (Kajian Sosiologi Sastra)*, 2-3.
- Amalia, S. (2022). *Analisis Nilai Budaya Dalam Film "The Other Boleyn Girl" Karya Justin Chadwick*. Jakarta (Vol. 1).
- Muhammad, S. (2022) *Manusia dan Badainya*. Jakarta: Gradien Mediatama
- Randi, R. (2022). *Nilai Gotong Royong Dan Tradisi Gawe Perkawinan Melayu Iras*, 7-8.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulastri, S., & Alimin, A. A. (2017). *Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras Dalam Novel 2 Karya Donny Dhirgantoro*, 6(2), 2-3.
- Supratno, H. (2010). *Sosiologi Seni Wayang Sasak Lakon Dewi Rengganis dalam Konteks Perubahan Masyarakat di Lombok*. Surabaya: Unesa University Press

- Risman, & Harziko. (2019). *Nilai-Nilai Moral Dalam Tokoh Utama Pada Novel Ssatin Merah Karya Brahmanto Anindito Dan Rie Yanti*. 7(2), 195-196.
- Yulsafli, Y. (2022). *Nilai Budaya dalam Cerita Rakyat Simeulue Provinsi Aceh. Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 8(3), 841–860.
- <https://doi.org/10.35326/pencerah.v8i3.2516>

